

## **Pengaruh Gaya Kepemimpinan, *Locus Of Control* dan *Time Budget Pressure* terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit**

The Influence of Leadership Styles, Locus Of Control and Time Budget Pressure toward Acceptance of Dysfunctional Audit

<sup>1</sup>Yulia Dwi Lestari, <sup>2</sup>Pupung Purnamasari, <sup>3</sup>Mey Maemunah

<sup>1,2,3</sup>*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

*email: <sup>1</sup>yuliaadl@yahoo.com, <sup>2</sup>p\_purnamasari@yahoo.co.id, <sup>3</sup>mey\_maemunah@yahoo.com*

**Abstract.** This study aims to determine the influence of leadership styles, locus of control and time budget pressure on acceptance of dysfunctional audit behavior . This research was conducted in the public accounting firm in Bandung . Respondents in this study is the auditor who works in the city of Bandung and the sample is determined by proportional sample random sampling , in which samples were obtained randomly and parts of the population are met with a total sample of 42 respondents. The method used is survey with descriptive research and verification . Data analysis technique used is multiple linear regression analysis with SPSS version 21. The results of this study indicate that the style of leadership , locus of control and time budget pressure has positive influence on acceptance of dysfunctional audit behavior.

**Keywords :** Leadership Style , Locus Of Control , Time Budget Pressure And Dysfunctional Audit Behavior

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh gaya kepemimpinan, *locus of control* dan *time budget pressure* terhadap penerimaan perilaku disfungsional audit. Penelitian ini dilakukan di Kantor Akuntan Publik Kota Bandung. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kota Bandung dan sampel ditentukan dengan *proportional sample random sampling*, dimana sampel diperoleh secara acak dan bagian populasi yang ditemui dengan jumlah sampel sebanyak 42 orang responden. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 21.00. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan, *locus of control* dan *time budget pressure* berpengaruh positif terhadap penerimaan perilaku disfungsional audit.

**Kata kunci :** Gaya Kepemimpinan, *Locus Of Control*, *Time Budget Pressure* Dan Perilaku Disfungsional Audit.

## A. Pendahuluan

### 1. Latar Belakang

Perilaku akuntan sangat menentukan hasil pekerjaannya. Masyarakat khususnya para pemakai jasa akuntan harus merasa yakin dan mempercayai bahwa akuntan dalam melaksanakan tugasnya telah berdasarkan prinsip moral yang baik sehingga ada jaminan bahwa kepentingan masyarakat dilindungi dari praktik-praktik yang tidak benar. Belakangan fenomena besar yang sangat kencang gaungnya pun menimpa profesi ini, “Lehman Brothers”, Lehman Brothers merupakan salah satu investment bank terbesar di AS yang sudah berusia lebih dari 150 tahun ini jatuh bangkrut pada tahun 2008 (Priyanto, 2010).

Keruntuhan Lehman Brother ikut menyeret Kantor Akuntan Publik “Ernst & Young” selaku Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan Lehman Brother, auditor “Ernest & Young” dinilai lalai dan melaporkan audit palsu soal keuangan Lehman Brother serta melakukan kajian yang tidak mendalam terhadap laporan keuangan Lehman Brother tersebut (Joe, 2010). Fenomena selanjutnya kasus mengenai pelanggaran laporan keuangan yang dilakukan oleh PT. Waskita Karya yang terungkap pada tahun 2009. KAP (Kantor Akuntan Publik) yang mengaudit Wasita Karya juga dicabut ijinnya dan auditor yang mengaudit dikenai sanksi hukum (Rieka, 2009). Perilaku disfungsi audit disebabkan karena adanya konflik kepentingan antar pihak yang terkait dalam penugasan audit, dalam hal ini adalah kantor akuntan, klien dan auditor (Donnelly et., al 2003).

Gaya kepemimpinan sangat berpengaruh terhadap perilaku anak buah selama pelaksanaan audit. Diharapkan dengan gaya kepemimpinan yang baik akan mengurangi tingkat penyimpangan dari anggota tim audit sehingga akan menghasilkan audit yang berkualitas. Orang dengan *locus of control* eksternal yang tinggi percaya kehidupan mereka dikendalikan oleh kekuatan-kekuatan luar. *Locus of control* eksternal cenderung menyalahkan orang lain dan lingkungan mereka dan menjadi defensif, karena mereka lebih mungkin untuk merasa menjadi korban dalam situasi stres, eksternal lebih mungkin untuk mengalami stres (Vandever dan Menefee 2006:60). Sementara itu, mereka dengan *locus of control* internal yang tinggi percaya bahwa mereka mengendalikan nasib mereka sendiri. Anggaran waktu audit yang ketat dapat mengakibatkan auditor merasakan batasan waktu audit (*time budget pressure*) dalam pelaksanaan program audit akibat ketidakseimbangan antara *time budget pressure* yang tersedia dan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan program audit (Kelley dalam Adek, 2012).

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan terhadap penerimaan perilaku disfungsi audit.
2. Bagaimana pengaruh locus of control terhadap penerimaan perilaku disfungsi audit.
3. Bagaimana pengaruh time budget pressure terhadap penerimaan perilaku disfungsi audit.

## B. Landasan Teori Dan Hipotesis

### Landasan Teori

#### 1. Gaya Kepemimpinan

Menurut Robbins & Judge (2008:315) gaya kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok menuju pencapaian sasaran. Pendapat yang sama diungkapkan oleh Miftah Thoha (2010:49) bahwa gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain atau bawahan.

#### 2. *Locus Of Control*

Menurut Rotter (2006) dalam Wiriani (2011) locus of control adalah tingkatan dimana seseorang menerima tanggung jawab personal terhadap apa yang terjadi pada diri mereka. Sedangkan menurut Vandever dan Menefee (2006:60) locus of control diartikan sebagai atribut kepribadian.

#### 3. *Time Budget Pressure*

Tekanan anggaran waktu adalah keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembahasan waktu yang sangat ketat dan kaku, dan anggaran waktu audit yang ketat dapat mengakibatkan auditor merasakan batasan waktu audit (*time budget pressure*) dalam pelaksanaan program audit akibat ketidakseimbangan antara *time budget pressure* yang tersedia dan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan program audit (Sososutiksno, 2005).

#### 4. Perilaku Disfungsional Audit

Menurut Donnelly et., al (2003) Perilaku Audit disfungsional adalah sarana untuk memanipulasi proses audit dalam rangka mencapai tujuan kinerja individu. Sedangkan Perilaku disfungsional audit (*Disfungsional Audit Behavior*) merupakan perilaku yang membenarkan terjadinya penyimpangan dalam penugasan audit yang mengakibatkan penurunan kualitas laporan audit baik secara langsung maupun tidak langsung (Donnelly, Quirin dan David O'Bryan, 2003).

### Hipotesis

#### 1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional

Thani dan Zulkarnain (2011) yang menguji gaya kepemimpinan *consideration* dan gaya kepemimpinan *initiating structure* terhadap penerimaan perilaku disfungsional audit, hasil tersebut menyatakan gaya kepemimpinan *consideration* berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional audit dan gaya kepemimpinan *initiating structure* berpengaruh negatif terhadap penerimaan perilaku disfungsional audit.

H1a : Gaya kepemimpinan *consideration* berpengaruh positif terhadap penerimaan perilaku disfungsional audit

H1b : Gaya kepemimpinan *initiating structure* berpengaruh negatif terhadap penerimaan perilaku disfungsional audit

#### 2. Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit

Kartika & Wijayanti 2007; Pricilia Resky Sampetoding; dan Gustati 2012 yang hasil dari ketiga penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan positif antara individu yang memiliki *locus of control* eksternal terhadap penerimaan perilaku disfungsional audit, serta *locus of control* internal berpengaruh negatif

terhadap penerimaan perilaku disfungsional audit.

H2a : *Locus of control* eksternal berpengaruh positif terhadap penerimaan perilaku disfungsional audit

H2b : *Locus of control* internal berpengaruh negatif terhadap penerimaan perilaku disfungsional audit

### **3. Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit**

Mc Namara & Liyanara Chchi 2008; Roni Tanjung 2004; Pricilia Resky Sampetoding 2014 yang hasil dari ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa *time budget pressure* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku disfungsional audit

H3 : *Time budget pressure* berpengaruh positif terhadap penerimaan perilaku disfungsional audit

## **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan *survey* melalui teknik pengumpulan data dengan kuisisioner. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *survey* dengan mengumpulkan informasi dari para responden melalui kuisisioner. Menggunakan alat uji analisis linear berganda.

## **D. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian memperoleh data penelitian dengan menyebar kuisisioner kepada Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Bandung, dari 29 KAP hanya ada 11 Kantor Akuntan Publik yang bersedia menerima kuisisioner. Dari responden tersebut, kuisisioner yang disebar sebanyak 55 kuisisioner, yang kembali dan dapat diolah sebanyak 42 kuisisioner.

### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner**

Pengujian instrumen penelitian baik dari segi validitas dan reliabilitas terhadap 42 responden menunjukkan bahwa nilai koefisien validitas dari setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai kritis 0,30 (Sugiyono : 2012). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan untuk kedua variabel sudah valid dan layak dijadikan sebagai alat ukur penelitian serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Dan pemberian interpretasi terhadap reliabilitas variabel dapat dikatakan reliabel jika koefisien variabelnya lebih dari 0.600 (Imam Ghazali : 2007).

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa nilai reliabilitas kuisisioner masing-masing lebih besar dari nilai kritis 0,700 semua butir pernyataan yang digunakan sudah reliabel sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisisioner yang digunakan untuk mengukur variabel sudah memberikan hasil yang konsisten.

### **2. Pengujian Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas residu dilakukan untuk memenuhi asumsi regresi yang mensyaratkan nilai taksiran model regresi harus berdistribusi normal. Berdasarkan hasil dari Kolmogorov-smirnov test dapat disimpulkan bahwa dilihat nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) dari uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,072 dan lebih besar dari 0,05. Karena nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Untuk menunjukkan adanya korelasi yang sempurna antar variabel bebas, sehingga menjadikan persamaan regresi yang diperoleh tidak dapat digunakan sebagai alat untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh seperti terlihat pada tabel di atas, nilai *tolerance* untuk seluruh variabel bebas  $>0,1$  dan nilai VIF seluruh variabel bebas  $<10$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data tersebut.

c. Uji Asumsi Heterokedastisitas

Pengujian homogenitas varian dari residual model regresi dilakukan dengan pendekatan grafik. Jika penyebaran data pada scatter plot tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heterokedastisitas. Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar merata baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

**Tabel 1.** Hasil Koefisien Regresi Gaya Kepemimpinan, *Locus Of Control* dan *Time Budget Pressure* Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,288	3,733		,613	,544
	Gaya Kepemimpinan	-,868	,158	,627	5,488	,000
	Locus of Control	,039	,082	,051	2,479	,005
	Time Budget Pressure	,359	,152	,265	2,359	,024

a. Dependent Variable: Perilaku Disfungsional Audit

## E. Pembahasan

### 1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap penerimaan perilaku disfungsional audit. Hal ini ditunjukkan dengan nilai presentase nilai t-hitung (5,488) lebih besar dari t tabel (2,024) dan t hitung berada pada daerah penolakan  $H_0$ ,  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan dari gaya kepemimpinan terhadap perilaku disfungsional audit dan bahwa pengaruh variabel gaya kepemimpinan terhadap perilaku disfungsional audit adalah sebesar 50,2%. Yang didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Thani dan Zulkarnain (2011).

### 2. Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa gaya *locus of control* berpengaruh terhadap penerimaan perilaku disfungsional audit. Hal ini ditunjukkan dengan nilai nilai t-hitung (2,479) lebih besar dari -t tabel (2,024) dan t hitung berada pada daerah penolakan  $H_0$ ,  $H_a$  <sup>Prosiding</sup>

diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan dari *locus of control* terhadap perilaku disfungsional audit. Dan *locus of control* memberikan kontribusi pengaruh sebesar 2,4%. Yang didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kartika & Wijayanti 2007; Pricilia Resky Sampetoding 2014; Gustati 2012).

### 3. Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh terhadap penerimaan perilaku disfungsional audit. Hal ini ditunjukkan dengan nilai nilai t-hitung (2,359) lebih besar dari -t tabel (2,024) dan t

hitung berada pada daerah penolakan  $H_0$ .  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan dari *time budget pressure* terhadap perilaku disfungsi audit. Dan *time budget pressure* memberikan kontribusi pengaruh sebesar 17,0%. Yang didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mc Namara & Liyanara Chchi; 2008, Roni Tanjung 2004; Pricilia Resky Sampetoding 2014).

## F. Kesimpulan dan Saran

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan perilaku disfungsi audit di KAP Kota Bandung. Dalam lingkungan audit, pengendalian yang kaku yang diterapkan dalam sebuah organisasi akan mengurangi kecenderungan individu untuk melakukan perilaku audit disfungsi.
2. *Locus of control* berpengaruh signifikan terhadap penerimaan perilaku disfungsi audit di KAP Kota Bandung. Dapat dikatakan bahwa untuk melaksanakan tugas dengan baik, individu auditor harus mempunyai *locus of control* yang baik. Karena hal ini dapat berpengaruh secara signifikan dalam menghindari perilaku disfungsi dalam audit.
3. *Time budget pressure* berpengaruh signifikan terhadap perilaku disfungsi audit di KAP Kota Bandung. Waktu audit yang kurang dari total waktu yang tersedia membuat auditor cenderung menerima perilaku disfungsi audit. Maka dari itu, semakin meningkat tekanan anggaran waktu yang dirasakan, maka semakin meningkat pula perilaku disfungsi audit.

### 2. Saran

1. Auditor Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung diharapkan pada gaya kepemimpinan agar lebih memberi pengawasan dan arahan untuk mencapai tujuan organisasi, pada *locus of control* diharapkan individu auditor bisa mengontrol perilakunya yang lebih baik, dan pada *time budget pressure* diharapkan auditor dalam mengerjakan tugasnya, waktu yang ditentukan harus sesuai dengan waktu yang ditempuh.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, subjek penelitian ini hanya terbatas pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat memperbanyak subjek penelitian sehingga dapat meningkatkan jumlah responden penelitian. Dan sebaiknya mengubah variabel dengan variabel yang belum diteliti.

## Daftar Pustaka

- Antara Time Budget Pressure, Locus of Control dan Komitmen Organisasi terhadap Perilaku Disfungsi Audit dan Pengaruhnya pada Kualitas Audit (Survey pada Auditor Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Selatan)". Jurnal. Makasar: Universitas Hasanuddin.
- Donnelly D.P., Quirin J.J., David O'Bryan. (2003). "Auditor Acceptance of Dysfunctional Audit Behavior: An Explanatory Model Using Auditor's Personal Characteristics". Behavioral Research In Accounting. Jurnal. Vol 15, 87.

- Ghozali, H. Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustati. 2012. “Presepsi Auditor Tentang Locus Of Control Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit”. *Jurnal*. Padang: Politeknik Negeri Padang.
- Kartika, indri. Wijayanti, Provita. 2007. “Locus Of Control Sebagai Antecedent Hubungan Kinerja Pegawai dan Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit”.*Jurnal*. Semarang: Unissula.
- Liyanarachci, G, A., Shaun M. McNamara. 2007. “Time Budget Pressure; Consequences and Antecedents”. *Auckland University and Accountability Journal*, Vol.9, p. 65-84.
- Robbins, S. P, dan Timothy Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sampetoding, Pricilia Resky. 2014. “Hubungan Tanjung, Roni. 2004. “Pengaruh Karakteristik Personal Auditor dan Time Budget Pressure terhadap Perilaku Disfungsional Auditor Studi Empiris pada KAP di Kota Padang dan Pekanbaru”. Skripsi. Padang: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.
- Sososutiksno, Crhistina. 2003. “Hubungan Tekanan Anggaran Waktu dengan Perilaku Disfungsional Audit Serta Pengaruhnya Terhadap Kualitas Audit”. Skripsi. Simposium Nasional Akuntansi VI Surabaya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Thani, Zulkarnain . 2011. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit”. *European Journal of Social Sciences –Volume 21, Number 3*. Malaysia.
- Thoha, Miftah. 2010. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Vandever, Rodney C, Michael L. Menefee. 2006 “Human behavior in organization”. Bandung : Intersity.
- Wiriani, wayan. 2011. “Efek Moderasi Locus Of Control Pada Hubungan Pelatihan Dan Kinerja Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Bandung”. Program Pascasarjana Universitas Udayana. Denpasar. Tesis.